BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dengan oranglain. Menulis juga merupakan kegiatan produktif yang sangat diperlukan khususnya di bidang pendidikan. Kemampuan menulis bukanlah kemampuan yang diwariskan secara turun temurun, tetapi merupakan hasil proses belajar mengajar dan ketekunan berlatih. Menurut Barus (2010: 1) "Menulis adalah kegiatan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa tulis. Menulis merupakan rangkaian kegiatan mengungkapkan dan menyampaikan gagasan atau pikiran kepada pembaca agar pembaca dapat memahaminya". Dengan menulis maka seseorang akan mampu untuk mencatat, melaporkan, meyakinkan, memaparkan, bahkan mempengaruhi oranglain, sehingga pembelajaran menulis di sekolah khususnya yang menggunakan Kurikulum 2013 harus dilakukan dengan maksimal.

Kurikulum 2013 menyadari peran penting pembelajaran menulis sebagai sarana untuk menyebarkan pengetahuan dari seseorang ke oranglain. Sejalan dengan itu menulis dalam Kurikulum 2013 bukan hanya menuliskan saja melainkan harus mampu menyusun teks dengan struktur dan ciri kebahasaan teks yang telah ditentukan sehingga pembelajaran berbasis teks dalam bidang pendidikan sangat diperlukan.

Salah satu kegiatan menulis teks yang dituntut dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah menulis teks eksplanasi. Teks eksplanasi adalah teks yang berisi tentang proses mengapa dan bagaimana kejadian-kejadian alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya dan hal lainnya dapat terjadi. Yustinah (2013:115) mengatakan bahwa teks eksplanasi adalah teks yang mempunyai fungsi sosial untuk menjelaskan bagaimana dan mengapa sesuatu dapat terjadi. Pembelajaran teks eksplanasi sangat penting dikuasai oleh siswa. Dengan menguasai teks eksplanasi maka siswa akan mampu menuliskan serta menjelaskan tentang fenomena yang terjadi berdasarkan hubungan sebab akibat maupun proses yang terdapat didalam suatu peristiwa.

Fakta yang terlihat dilapangan adalah rendahnya kemampuan siswa dalam mengidentifikasi teks dari segi struktur dan ciri kebahasaan teks tersebut. Diagnosa ini berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa, Edita Simanjuntak S.Pd. Diketahui kemampuan siswa masih tergolong rendah yaitu pada saat siswa diminta untuk menulis teks eksplanasi, siswa sulit mengembangkan ide dan gagasan sehingga mereka kebingungan harus mengawali dari mana tulisan tersebut. Ketika mereka diminta untuk menjelaskan pengertian dan struktur teks eksplanasi, mereka mampu menjelaskannya. Namun ketika mereka dituntut untuk menuliskan sebuah teks eksplanasi sesuai dengan struktur dan ciri kebahasaan teks eksplanasi yang telah ditentukan dengan tema dibebaskan mereka masih kesulitan menuliskan teks eksplanasi tersebut. Hal ini diduga karena mereka hanya mampu memahami apa itu pengertian dan struktur teks eksplanasi saja

namun tidak mampu untuk mengidentifikasi struktur dan ciri kebahasaan teks eksplanasi sehingga keadaan tersebut berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa.

Hal tersebut didukung dari data nilai rata-rata secara keseluruhan yaitu 44,41 dengan jumlah siswa sebanyak 1 siswa atau 2,94% termasuk kategori sangat baik, 4 siswa atau 11,76% termasuk kategori cukup, 4 siswa atau 11,76% termasuk kategori kurang dan 25 siswa atau 73,52% termasuk kategori sangat kurang. Dari data yang diperoleh, ternyata tidak sedikit siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal karena kategori yang paling banyak adalah kategori sangat kurang.

Berdasarkan data yang ditemukan, kemampuan mengidentifikasi teks eksplanasi dianggap sangat penting dibenahi agar siswa dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi. Berkaitan dengan hal tersebut kemampuan mengidentifikasi struktur dan ciri kebahasaan teks eksplanasi sangat diperlukan agar mampu mengaktifkan kemampuan menulis teks eksplanasi.

Penelitian ini bertujuan agar mengetahui apakah dengan mengindentifikasi struktur dan ciri kebahasaan teks eksplanasi dapat mempermudah dalam menulis teks atau sebaliknya tanpa mampu mengidentifikasi strukturnya siswa langsung dapat menulis sebuah teks secara baik dan benar. Teks bukan hanya sebuah teks tanpa adanya penjelasan yang jelas dalam sebuah teks tersebut, karena dalam membuat sebuah teks seseorang tersebut harus mampu memberikan penjelasan atas teks yang dibuatnya.

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Kemampuan Mengidentifikasi Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Eksplanasi dengan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2016/2017."

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, dapat dituliskan identifikasi masalah sebagai berikut:

- kemampuan siswa mengidentifikasi struktur dan ciri kebahasaan teks eksplanasi masih rendah,
- 2. siswa masih kesulitan mengembangkan topik teks eksplanasi sesuai dengan struktur dan ciri kebahasaan teks eksplanasi,
- 3. kemampuan menulis teks eksplanasi siswa yang masih rendah.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan dalam suatu penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk menciptakan hasil yang lebih baik dan terperinci serta dapat dipertanggungjawabkan. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada kemampuan mengidentifikasi struktur dan ciri kebahasaan teks eksplanasi dengan kemampuan menulis teks eksplanasi. Dalam hal ini penelitian dikhususkan pada hubungan kemampuan mengidentifikasi struktur dan ciri

kebahasaan teks eksplanasi dengan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tanjung Morawa tahun pembelajaran 2016/2017.

D. Rumusan Masalah

Penelitian dapat dilaksanakan dengan baik apabila perumusan masalahnya jelas. Adapun yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut.

- bagaimanakah kemampuan mengidentifikasi struktur teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2016/2017?
- bagaimanakah kemampuan mengidentifikasi ciri kebahasaan teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2016/2017?
- bagaimanakah kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII SMP
 Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2016/2017?
- adakah hubungan kemampuan mengidentifikasi struktur teks eksplanasi dengan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2016/2017?
- 5. adakah hubungan kemampuan mengidentifikasi ciri kebahasaan teks eksplanasi dengan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2016/2017?
- 6. adakah hubungan kemampuan mengidentifikasi struktur dan ciri kebahasaan teks eksplanasi dengan kemampuan menulis teks eksplanasi

siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2016/2017?

E. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan tentunya mempunyai tujuan memberi arah dalam melaksanakan penelitian agar berjalan lebih efisien. Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

- untuk mengetahui kemampuan mengidentifikasi struktur teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2016/2017,
- untuk mengetahui kemampuan mengidentifikasi ciri kebahasaan teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2016/2017,
- untuk mengetahui kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2016/2017,
- untuk mengetahui hubungan kemampuan mengidentifikasi struktur teks eksplanasi dengan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2016/2017,
- untuk mengetahui hubungan kemampuan mengidentifikasi ciri kebahasaan teks eksplanasi dengan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2016/2017,
- 6. untuk mengetahui hubungan kemampuan mengidentifikasi struktur dan ciri kebahasaan teks eksplanasi dengan kemampuan menulis teks

eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian bukan sekedar mencapai tujuan yang telah ditentukan, tetapi juga memberikan suatu manfaat. Dengan demikian, peneliti mengharapkan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. manfaat teoretis

- a) penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca yang lebih luas terutama, dalam hubungan kemampuan mengidentifikasi struktur dan ciri kebahasaan teks eksplanasi,
- b) penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan bahasa Indonesia, khususnya bagi metodologi pengajaran bahasa dan sastra Indonesia, terutama dalam penerapan kemampuan mengidentifikasi struktur dan ciri kebahasaan teks eksplanasi untuk menulis teks eksplanasi pada siswa.

2. manfaat praktis

a) manfaat bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru sebagai alternatif pembelajaran yang digunakan dalam pelajaran memproduksi teks eksplanasi dan meningkatkan potensi pengajaran dalam mengatasi masalah pembelajaran menulis teks eksplanasi.

b) manfaat bagi siswa

Dengan penelitian ini, diharapkan siswa memperoleh pengetahuan serta pengalaman dalam menulis teks eksplanasi.

c) manfaat bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dan pembanding bagi peneliti selanjutnya.

d) manfaat bagi lembaga pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan yang inovatif dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Penelitian ini bermanfaat mengharapkan kualitas dalam pembelajaran bahasa Indonesia, terutama dalam mengidentifikasi struktur dan ciri kebahasaan dengan kemampuan menulis teks eksplanasi.

